

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan analisa pada bab – bab yang telah dibahas sebelumnya mengenai Peran Satuan Pembinaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung, Penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Peran Pembinaan Masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan adalah untuk lebih meningkatkan dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan sistem keamanan lingkungan yang mana masyarakat dapat berperan langsung dalam menciptakan ketertiban dan keamanan lingkungan untuk menekan dan mengatasi gangguan kamtibmas disuatu wilayah dan setiap anggota masyarakat yang berada di lingkungan tersebut wajib menjaga kemanan dan ketertiban lingkungan dengan menjalankan sistem piket jaga atau ronda. Ketertiban dan kemanan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga negara, maka itu harus meningkatkan kesadaran akan kepedulian kemanan dan ketertiban lingkungan.
2. Faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan yang belum maksimal dikarenakan pembinaan masyarakat yang ada diwilayah hukum Polres Bandung dalam faktor pengambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung

pelaksanaan kewan dan ketertiban masyarakat termasuk alat – alat dan tempat untuk kelancaran dalam kegiatan sistem keamanan lingkungan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap sistem keamanan dan ketertiban dilingkungan masyarakat

3. Upaya peningkatan Pembinaan Masyarakat dalam pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan yaitu dengan upaya meeningkatkan sistem keamanan dan ketertiban masyaakat dengan memberikan perlindungan dan pengamana bagi masyarakat dengan mengutamakan upaya – upaya pencegahan dan menagkal bentuk – bentuk ancaman gangguan kamtibmas. Dalam pelaksanaan kegiatan ataupun aktivitas siskamling dilakukan dengan ronda dilakukan untuk mengaktifkan kembali sistem keamanan lingkungan dan mengadakan Lomba pos kamling tingkat Polres dan Polda untuk meningkatkan semangat masyarakat.

## **5.2 Saran**

1. Harus lebih meningkatkan kegiatan pembinaan dan penyuluhan terhadap masyarakat dan Satuan Binmas Polres Bandung harus mengungkapkan sarana dan prasarana
2. Untuk mengurangi faktor – faktor penghambat ini penulis menyarankan untuk terus diadakannya penyuluhan dan pembinaan tentang sistem keamanan lingkungan oleh pihak Satuan Binmas dan membuat suatu

wadah untuk menampung pemuda desa agar dibentuk menjadi anggota keamanan yang memiliki Integritas

3. Dalam melaksanakan upaya pemberdayaan sistem keamanan lingkungan diharapkan polri mengadakan lomba pos kamling dimulai dari tingkat desa – desa atau tingkat Polsek di wilayah hukum Polres Bandung.